

## ABSTRAK

Kejang demam dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius, termasuk epilepsi, hemiparesis, trauma otak, retardasi mental akibat kerusakan otak yang parah, cacat fisik, gangguan perilaku, gangguan belajar, dan bahkan kematian. Perawat memiliki peran krusial dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami kejang demam. Tujuan studi kasus mendapatkan gambaran dan pengalaman nyata tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada An. Z dengan kejang demam di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli melalui pendekatan secara komprehensif. Metode yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dengan mengambil suatu kasus sebagai unit analisis yaitu berupa pasien yang mengidap pneumonia di Ruang Paru Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. Pengkajian dilakuka dari tanggal 16 sampai dengan 19 Juni 2024 dan diperoleh hasil; An. Z, 2 tahun, masuk RS 16 Juni 2024, dengan diagnosa kejang demam. Keluhan utama: demam, kejang, mual, muntah, pusing, batuk, pilek, nafsu makan berkurang. Vital: suhu 37,5°C, SpO2 98%, nadi 120 x/menit, RR 23 x/menit. Diagnosa keperawatan: hipertermia, risiko aspirasi, defisit pengetahuan, defisit nutrisi. Intervensi: kompres hangat, edukasi orang tua, pemantauan asupan makanan. Evaluasi: kondisi membaik, pasien pulang dengan kontrol mingguan, orang tua memahami penanganan dan nutrisi. Disarankan kepada rumah sakit agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, seperti memperbanyak dokter spesialis dan perawat yang mahir.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Kejang Demam